



OPTIMALISASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH

OPTIMIZATION OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION (PAI) IN SCHOOLS

Mirza Dwi Permana

e-mail : mirzadwip7701@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Kalimantan Timur

Khusnul Wardan

e-mail : wardankhusnul@yahoo.co.id

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Kalimantan Timur

Abstrak

Optimalisasi Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah-sekolah Indonesia menghadapi tantangan yang kompleks, seperti perubahan kurikulum, dinamika sosial yang semakin plural, serta kebutuhan adaptasi terhadap kemajuan teknologi. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi pendekatan untuk meningkatkan efektivitas PAI melalui metode studi literatur, yang mencakup analisis teori, konsep, dan strategi pembelajaran yang relevan. Hasil kajian mengidentifikasi beberapa pendekatan kunci, termasuk pendekatan humanistik, kontekstual, dan pemanfaatan teknologi digital sebagai solusi untuk memperkuat pembelajaran PAI. Rekomendasi utama mencakup penyesuaian materi ajar agar lebih kontekstual, peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan berkelanjutan, serta integrasi teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Temuan ini diharapkan tidak hanya memperkaya teori Filsafat Pendidikan Islam, tetapi juga memberikan kontribusi praktis dalam meningkatkan kualitas pengajaran PAI di sekolah-sekolah Indonesia agar lebih relevan, inklusif, dan efektif.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Optimalisasi, Filsafat Pendidikan, Studi Literatur, Teknologi Pendidikan

Copyright (c) 2024 Mirza Dwi Permana, Khusnul Wardan

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Abstract

The optimization of Islamic Religious Education (PAI) in Indonesian schools faces complex challenges, such as curriculum changes, increasingly plural social dynamics, and the need to adapt to technological advancements. This study aims to explore approaches to enhance the effectiveness of PAI through a literature review method, encompassing the analysis of theories, concepts, and relevant teaching strategies. The findings identify several key approaches, including humanistic and contextual approaches, as well as the utilization of digital technology as solutions to strengthen PAI learning. The main recommendations include adjusting teaching materials to be more contextual, improving teacher capacity through continuous training, and integrating technology to create innovative and interactive learning experiences. These findings are expected not only to enrich the theory of Islamic Education Philosophy but also to provide practical contributions to improving the quality of PAI teaching in Indonesian schools, making it more relevant, inclusive, and effective.

Keywords: Islamic Religious Education, Optimization, Philosophy of Education, Literature Review, Educational Technology

Submitted : 16-11-2024 | Accepted : 02-12-2024 | Published : 31-12-2024

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam sistem pendidikan nasional Indonesia, berfungsi untuk mengembangkan karakter siswa yang tidak hanya berakhlak mulia tetapi juga berlandaskan pada nilai-nilai Islam yang sesuai dengan prinsip-prinsip keimanan dan ketakwaan. Fungsi ini sangat esensial, terutama di tengah masyarakat Indonesia yang majemuk, di mana pendidikan agama memiliki peran dalam menanamkan toleransi dan membentuk kepribadian siswa yang moderat dan terbuka terhadap perbedaan (Aladdiin, 2019).

Namun, pelaksanaan PAI di sekolah-sekolah Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang semakin kompleks seiring perubahan zaman. Faktor-faktor eksternal seperti perkembangan sosial dan budaya serta pengaruh globalisasi memberikan tekanan bagi pendidikan agama untuk dapat menyesuaikan diri. Perubahan sosial ini terlihat pada pola pikir generasi muda yang semakin terbuka dengan pemikiran dari luar, yang pada akhirnya dapat berdampak pada pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama (Nur & Al, 2024).

Di sisi lain, perubahan kurikulum yang terus terjadi juga membawa tantangan tersendiri bagi pendidik dalam menyeimbangkan materi PAI agar tetap relevan dengan kebutuhan siswa tanpa mengurangi esensi dari ajaran agama Islam itu sendiri (Dute,



2021). Selain tantangan sosial dan budaya, perkembangan teknologi informasi yang pesat turut memberikan dampak besar pada dunia pendidikan, termasuk dalam bidang PAI. Di era digital ini, siswa cenderung mengakses informasi melalui internet dan media sosial, yang tidak jarang menyajikan konten-konten yang tidak sejalan dengan nilai-nilai PAI. Hal ini menuntut guru untuk mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran PAI agar dapat bersaing dengan sumber informasi digital lainnya dan tetap relevan bagi generasi milenial dan generasi Z yang merupakan pengguna utama teknologi digital (Putri Yulianti, Akhmad Riadi, Fadia Zahratunnisa, Nur Aulia Amanda Fatimah, 2024).

Dalam konteks pluralitas, Indonesia adalah negara dengan keragaman agama, etnis, dan budaya yang sangat luas. Hal ini menuntut PAI untuk tidak hanya menyampaikan ajaran Islam secara normatif tetapi juga dengan pendekatan yang lebih inklusif (Mukaromah, 2020). Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah diharapkan tidak hanya membentuk siswa yang memahami agamanya sendiri dengan baik, tetapi juga memiliki sikap saling menghargai antar umat beragama. Dalam konteks ini, pendekatan yang inklusif dalam PAI dapat memberikan wawasan kepada siswa bahwa Islam adalah agama yang rahmatan lil alamin, yang mengajarkan perdamaian dan menghormati perbedaan (Arfan, 2022).

Di sisi lain, peningkatan kualitas pembelajaran PAI juga bergantung pada kemampuan dan kompetensi para guru dalam mengajar dan mendampingi siswa. Guru memiliki peran penting dalam mengemas materi PAI agar menarik dan dapat diterima oleh siswa dengan mudah. Kompetensi guru yang mumpuni, baik dalam hal penguasaan materi ajar maupun pendekatan pedagogi yang efektif, sangat diperlukan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran (Zabidi, 2019). Guru juga diharapkan mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat menyajikan materi yang relevan dan sesuai dengan perkembangan zaman (Sumaryani, 2024).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang inovatif dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI, misalnya melalui penggunaan media interaktif atau pendekatan pembelajaran kontekstual (Tiara Febriani Harahap & Zainal Efendi Hsb, 2024). Penggunaan teknologi dalam

pembelajaran PAI juga telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran agama. Dalam hal ini, teknologi tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi tetapi juga sebagai media yang dapat mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam format yang menarik dan mudah dipahami (Tiara Febriani Harahap & Zainal Efendi Hsb, 2024).

Dalam menghadapi tantangan ini, perlu dilakukan optimalisasi pembelajaran PAI di sekolah-sekolah, terutama dengan memanfaatkan pendekatan-pendekatan yang relevan dengan kondisi dan kebutuhan siswa masa kini. Optimalisasi ini mencakup berbagai aspek, mulai dari penyesuaian kurikulum yang kontekstual, peningkatan kompetensi guru, hingga integrasi teknologi dalam pembelajaran (Nurlaeli, 2020). Adanya penyesuaian dan inovasi ini diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran PAI yang tidak hanya efektif tetapi juga mampu mempersiapkan siswa sebagai generasi yang memiliki integritas keislaman yang kuat serta sikap yang inklusif terhadap keberagaman.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pendekatan-pendekatan yang dapat mendukung optimalisasi PAI di sekolah-sekolah melalui kajian literatur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dalam Filsafat Pendidikan Islam dan memberikan solusi praktis bagi guru dan lembaga pendidikan dalam mengimplementasikan PAI yang efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era modern ini.

Adapun Tinjauan Pustaka mengenai Optimalisasi Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah

1. Konsep Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai Islam secara teoritis, tetapi juga untuk menanamkan pemahaman dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari. PAI memiliki peran penting dalam membentuk sikap, moral, dan karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai agama dan budaya (Sapitri & Maryati, 2022).

2. Filsafat Pendidikan Islam

Filsafat pendidikan Islam menganalisis tujuan, nilai, dan metode pendidikan dari sudut pandang Islam. Menurut Al-Ghazali, pendidikan dalam Islam tidak hanya

bertujuan untuk transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk mendekatkan individu kepada Allah dan membentuk manusia yang baik secara moral. Filsafat ini menekankan aspek keseimbangan antara ilmu dunia dan akhirat, dengan mengintegrasikan nilai-nilai ketuhanan dalam semua aspek Pendidikan (Kurniawati et al., 2023).

3. Strategi Optimalisasi Pembelajaran PAI

- a) Pendekatan Humanistik: Pendekatan ini menekankan pada perkembangan individu sebagai pribadi yang utuh, termasuk aspek spiritual, emosional, dan sosial. Dalam konteks PAI, pendekatan humanistik dapat membantu siswa memahami nilai-nilai Islam secara mendalam dan aplikatif (Yusuf, 2019).
- b) Pendekatan Kontekstual: PAI dapat dioptimalkan dengan mengaitkan materi ajar dengan konteks kehidupan nyata siswa. Pendekatan ini bertujuan agar pembelajaran lebih relevan dan mampu menjawab tantangan yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari (Shidiq, 2016).
- c) Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran PAI: Teknologi informasi dan komunikasi memiliki potensi untuk meningkatkan akses dan kualitas pembelajaran PAI, terutama dalam era digital saat ini. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti video, aplikasi mobile, dan platform e-learning, memungkinkan penyajian materi yang lebih menarik dan interaktif (Murtado et al., 2023).

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi literatur atau kajian pustaka, dalam hal ini peneliti untuk memperoleh informasi komprehensif mengenai topik yang dikaji dengan cara menelaah berbagai sumber sekunder. Studi literatur atau kajian pustaka bertujuan untuk mengumpulkan dan mengkaji data serta informasi yang relevan dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan laporan penelitian yang berhubungan dengan Pendidikan Agama Islam (PAI), filsafat pendidikan, serta strategi dan pendekatan pembelajaran (Kusumawati et al., 2022).

Melalui studi literatur, peneliti menelaah konsep-konsep dan teori yang berkaitan dengan optimalisasi PAI, dengan fokus pada pendekatan-pendekatan yang

dinilai efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah. Studi literatur dipilih karena memberikan kesempatan untuk memeriksa berbagai perspektif akademik yang telah ada mengenai topik ini, sehingga mampu memberikan landasan teori yang kuat dan mendalam bagi penelitian ini (Sappaile et al., 2024).

Langkah-langkah dalam metode studi literatur ini meliputi beberapa tahapan. Pertama, peneliti melakukan pencarian sumber-sumber literatur menggunakan kata kunci yang spesifik, seperti Pendidikan Agama Islam, optimalisasi PAI, filsafat pendidikan Islam, dan pendekatan kontekstual dalam PAI. Sumber literatur yang dipilih dalam penelitian ini terutama berfokus pada literatur dalam sepuluh tahun terakhir, guna memastikan relevansi dan kesesuaian konteks dengan kondisi pendidikan saat ini (Creswell et al., 2014).

Selanjutnya, peneliti melakukan seleksi terhadap sumber-sumber yang ditemukan berdasarkan kriteria relevansi, keandalan, dan kesesuaian topik. Dalam proses ini, literatur yang paling relevan dengan fokus penelitian dikumpulkan dan disintesis untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan holistik mengenai berbagai pendekatan dan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam PAI. Proses sintesis dilakukan dengan membandingkan dan mengontraskan teori-teori, konsep-konsep, dan temuan dari berbagai sumber untuk menemukan kesamaan, perbedaan, serta gap penelitian yang ada (Cooper & Sommer, 2016).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengelompokkan temuan-temuan dari sumber literatur ke dalam kategori-kategori tertentu, seperti pendekatan humanistik, pendekatan kontekstual, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI. Setiap kategori kemudian dianalisis untuk memahami bagaimana masing-masing pendekatan dapat diterapkan dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia. Analisis ini bertujuan untuk menghasilkan rekomendasi yang praktis dan aplikatif bagi optimalisasi PAI di sekolah (Masrukhin, 2014)..

Dengan menggunakan metode studi literatur ini, penelitian dapat mengidentifikasi berbagai pendekatan yang mendukung optimalisasi PAI serta memberikan dasar teori yang kuat bagi penerapan pendekatan-pendekatan tersebut. Diharapkan metode ini memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan

Filsafat Pendidikan Islam, khususnya dalam upaya meningkatkan relevansi dan efektivitas PAI di sekolah-sekolah Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menyajikan hasil identifikasi dan analisis berbagai pendekatan yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah. Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan, pendekatan-pendekatan utama yang terbukti efektif dalam mencapai tujuan ini meliputi penyesuaian materi ajar secara kontekstual, peningkatan kapasitas guru, serta integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran. Penelitian ini berfokus pada upaya mengoptimalkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah melalui identifikasi dan analisis terhadap pendekatan-pendekatan efektif yang dapat diterapkan. Dari hasil kajian literatur, beberapa pendekatan utama yang dianggap efektif meliputi:

1. **Penyesuaian Materi Ajar Secara Kontekstual:** Pendekatan ini menekankan pentingnya menyesuaikan materi PAI dengan konteks lingkungan siswa (Hasanah, 2021). Ini mencakup pengembangan materi yang relevan dengan situasi sosial, budaya, dan perkembangan zaman, sehingga siswa dapat memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai agama secara praktis dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan penyesuaian materi ajar secara kontekstual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menekankan pentingnya menghubungkan materi ajar dengan lingkungan dan realitas yang dihadapi siswa. Artinya, materi pelajaran PAI dikembangkan agar relevan dengan kondisi sosial, budaya, serta perkembangan zaman yang sedang berlangsung (Presdenta & Wahjun, 2023). Pendekatan ini bertujuan untuk membuat siswa merasa bahwa pembelajaran agama tidak hanya sebatas teori, tetapi juga sesuatu yang nyata dan dapat mereka aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan ini, siswa dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama karena materi disajikan dengan contoh-contoh dan situasi yang akrab bagi mereka. Misalnya, dalam konteks budaya lokal atau isu-isu sosial yang mereka temui, materi PAI bisa dikaitkan langsung dengan contoh penerapan nilai-nilai agama yang relevan. Hal ini tidak

hanya memperkaya pemahaman mereka tentang ajaran agama, tetapi juga membantu mereka melihat pentingnya penerapan nilai-nilai tersebut dalam interaksi sosial, keberagaman budaya, dan tantangan-tantangan modern yang mereka hadapi setiap hari.

2. Peningkatan Kapasitas Guru: Guru memainkan peran sentral dalam proses pembelajaran PAI (Eva Safitri et al., 2023). Pendekatan ini berfokus pada peningkatan kompetensi dan kapasitas guru, termasuk pelatihan untuk pengembangan metode pengajaran yang lebih interaktif dan efektif, sehingga dapat mengajar dengan cara yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Pendekatan peningkatan kapasitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk memperkuat peran guru sebagai pusat proses belajar mengajar. Guru memiliki tanggung jawab utama dalam menyampaikan materi PAI secara menarik, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Maghfiroh et al., 2024). Pendekatan ini menekankan pentingnya pelatihan berkelanjutan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi mereka, baik dalam aspek pedagogis maupun penguasaan teknologi pendidikan. Melalui peningkatan kapasitas ini, guru dapat mengembangkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan efektif, seperti menggunakan pendekatan diskusi, studi kasus, atau teknologi digital, yang membuat pembelajaran lebih hidup dan partisipatif. Selain itu, pelatihan ini membantu guru untuk lebih responsif terhadap kebutuhan dan karakteristik beragam siswa, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung. Dengan begitu, guru tidak hanya mentransfer pengetahuan agama tetapi juga membentuk pengalaman belajar yang inspiratif dan bermakna bagi siswa, sehingga mereka lebih antusias dan termotivasi dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai PAI dalam kehidupan sehari-hari.
3. Integrasi Teknologi Digital: Teknologi digital memungkinkan penyampaian materi PAI menjadi lebih interaktif dan menarik bagi siswa (Isti'ana, 2024). Penggunaan alat digital dan platform pembelajaran daring dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memudahkan akses informasi serta sumber belajar yang lebih beragam, menjadikan pembelajaran PAI lebih dinamis dan modern. Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memungkinkan penyampaian

materi yang lebih interaktif, menarik, dan relevan bagi siswa masa kini (Romadanti, 2023). Dengan memanfaatkan alat digital, seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan platform daring, guru dapat menyajikan materi PAI dengan cara yang lebih dinamis, yang sesuai dengan gaya belajar digital generasi sekarang (Berlianti et al., 2024). Penggunaan teknologi ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa, karena mereka bisa belajar melalui media yang mereka kenal dan sukai. Teknologi digital juga memungkinkan akses yang lebih mudah ke berbagai sumber belajar yang luas dan beragam, seperti artikel, video, dan simulasi yang memperkaya pemahaman mereka. Hal ini memberi siswa kesempatan untuk mengeksplorasi nilai-nilai PAI secara lebih mandiri dan mendalam, bahkan di luar jam pelajaran. Dengan demikian, integrasi teknologi digital menjadikan pembelajaran PAI lebih adaptif, modern, dan mampu memenuhi kebutuhan siswa di era informasi.

Ketiga pendekatan ini diidentifikasi sebagai metode yang dapat memperkuat efektivitas pengajaran PAI, sehingga mampu menjawab tantangan dan kebutuhan pendidikan agama yang relevan dengan kondisi siswa masa kini. Hasil penelitian ini dirangkum dalam Tabel 1 yang menunjukkan ketiga pendekatan utama beserta fokus implementasinya dalam konteks PAI.

Tabel
Pendekatan Optimalisasi Pembelajaran PAI di Sekolah

Pendekatan	Fokus Implementasi	Keterangan
Penyesuaian Materi Ajar	Kontekstual dengan kondisi sosial dan budaya siswa	Materi ajar dirancang agar relevan dengan kehidupan siswa
Peningkatan Kapasitas Guru	Pengembangan pedagogi, psikologi, dan teknologi	Guru dilatih untuk menyampaikan materi dengan cara menarik
Integrasi Teknologi Digital	Penggunaan multimedia, animasi, dan simulasi	Materi disajikan dalam format interaktif dan mudah diakses

Tabel ini memperlihatkan fokus implementasi untuk setiap pendekatan dalam konteks pembelajaran PAI di sekolah. Penyesuaian materi ajar yang kontekstual bertujuan agar siswa dapat mengaitkan nilai-nilai Islam dengan kehidupan nyata mereka. Peningkatan kapasitas guru berfokus pada peningkatan kompetensi

pedagogis, pemahaman psikologi siswa, serta keterampilan teknologi. Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran PAI menyediakan alternatif format yang interaktif dan dapat diakses kapan saja oleh siswa.

Pembahasan

Pendekatan yang telah diidentifikasi dalam hasil penelitian ini menunjukkan upaya-upaya yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di sekolah. Relevansi hasil ini dapat dilihat melalui bagaimana pendekatan-pendekatan tersebut mendukung pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual terhadap nilai-nilai Islam di kalangan siswa.

1. Penyesuaian Materi Ajar yang Kontekstual

Penyesuaian materi ajar dalam pembelajaran PAI merupakan salah satu aspek krusial untuk memastikan bahwa nilai-nilai Islam dapat diterima dan diaplikasikan oleh siswa sesuai dengan situasi sosial dan budaya mereka. Materi yang kontekstual dapat memperkuat relevansi pelajaran PAI bagi siswa, sehingga mereka merasa bahwa pembelajaran tersebut memiliki nilai praktis dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini selaras dengan temuan dari (Judrah et al., 2024), yang menekankan pentingnya kontekstualisasi materi ajar dalam menjaga relevansi PAI dengan perubahan sosial yang cepat.

Penyesuaian materi ajar secara kontekstual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk memastikan bahwa nilai-nilai Islam dapat diterima dan diaplikasikan oleh siswa sesuai dengan lingkungan sosial dan budaya mereka. Melalui materi yang dirancang kontekstual, pelajaran PAI menjadi lebih relevan, sehingga siswa merasakan manfaat praktis dari pembelajaran ini dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan kontekstual ini memungkinkan materi PAI untuk lebih mudah dihubungkan dengan pengalaman siswa dan situasi nyata yang mereka hadapi.

Temuan dari Judrah et al. (2024) mendukung pentingnya kontekstualisasi materi ajar PAI, terutama dalam menghadapi perubahan sosial yang cepat. Mereka menekankan bahwa materi ajar yang kontekstual tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga membantu mereka menerapkan nilai-nilai agama dalam

konteks yang relevan, menjadikan pembelajaran agama lebih bermakna dan selaras dengan dinamika masyarakat.

2. Peningkatan Kapasitas Guru PAI

Guru berperan penting dalam mengemas materi PAI agar lebih menarik dan relevan bagi siswa. Dengan peningkatan kapasitas, baik dalam aspek pedagogi maupun teknologi, guru diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan efektif. Peningkatan kapasitas ini juga memungkinkan guru untuk lebih responsif terhadap kebutuhan siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Studi oleh (Hadi & Ulfah, 2024) mendukung pentingnya pelatihan berkelanjutan bagi guru untuk mendukung pembelajaran yang adaptif dalam konteks pendidikan Islam.

Peningkatan kapasitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran penting dalam menjadikan materi ajar lebih menarik dan relevan bagi siswa. Dengan peningkatan kompetensi, baik dalam aspek pedagogis maupun teknologi, guru diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan efektif. Melalui pelatihan berkelanjutan, guru dapat mengembangkan keterampilan untuk menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman, serta memahami kebutuhan siswa dengan lebih baik.

Selain itu, peningkatan kapasitas ini juga mendukung guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, di mana setiap siswa, terlepas dari latar belakangnya, merasa dihargai dan terlibat dalam proses pembelajaran. Hadi & Ulfah (2024) juga menemukan bahwa pelatihan berkelanjutan sangat penting bagi guru agar mampu menerapkan pendekatan pembelajaran yang adaptif, khususnya dalam konteks pendidikan Islam yang menghadapi berbagai tantangan dan dinamika sosial. Dengan demikian, upaya peningkatan kapasitas ini bukan hanya meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga mendukung keberhasilan pembelajaran PAI secara keseluruhan.

3. Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran PAI

Teknologi digital dalam pembelajaran PAI memungkinkan penyajian materi secara interaktif dan fleksibel, sehingga menarik minat siswa. Dengan menggunakan multimedia, simulasi, dan aplikasi digital lainnya, guru dapat mengemas materi PAI dalam format yang lebih dinamis dan mudah diakses oleh siswa kapan saja. (Asnal Mala, 2024) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi

(TIK) dalam pembelajaran agama dapat meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran serta memungkinkan penyerapan materi yang lebih mendalam dan aplikatif.

Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) membuka peluang bagi guru untuk menyajikan materi secara lebih interaktif dan fleksibel, sehingga mampu menarik minat siswa secara lebih efektif. Dengan menggunakan berbagai perangkat multimedia, simulasi, dan aplikasi digital, materi PAI dapat dikemas dalam bentuk yang dinamis, memungkinkan siswa untuk mengakses dan mempelajari materi kapan saja sesuai kebutuhan mereka.

Penelitian oleh Asnal Mala (2024) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran agama tidak hanya meningkatkan minat siswa tetapi juga memperkuat pemahaman mereka. Teknologi ini memungkinkan penyerapan materi yang lebih mendalam, karena siswa bisa terlibat dalam proses pembelajaran yang aplikatif dan menyenangkan. Dengan demikian, integrasi TIK berpotensi besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI serta menjadikannya lebih relevan dengan perkembangan teknologi yang terus berkembang.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini mendukung optimalisasi PAI melalui pendekatan kontekstual, peningkatan kapasitas guru, dan integrasi teknologi digital. Pendekatan ini tidak hanya relevan dengan kondisi sosial dan budaya saat ini, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan PAI dalam membentuk karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

PENUTUP

Optimalisasi Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah membutuhkan strategi yang relevan dengan tantangan dan kebutuhan zaman. Berdasarkan hasil studi literatur, beberapa pendekatan yang dapat mendukung optimalisasi PAI meliputi penyesuaian materi ajar yang kontekstual, peningkatan kapasitas guru, dan pemanfaatan teknologi digital. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan PAI yang adaptif dan inovatif mampu mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang mencakup pembentukan karakter dan nilai-nilai Islam yang aplikatif. Optimalisasi PAI



bukan hanya soal pengajaran nilai-nilai Islam, tetapi juga bagaimana nilai tersebut dapat dipahami dan diterapkan dalam konteks kehidupan nyata siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aladdiin, H. M. F. (2019). Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/medag/article/view/6417>
- Arfan, M. (2022). Islam dan Pendidikan Pluralisme (Menampilkan Wajah Islam Toleran Melalui Kurikulum PAI Berbasis Kemajemukan). *Fikroh: Jurnal Studi Islam*, 6(2), 100–127. <http://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/fikroh/article/view/761>
- Asnal Mala, M. (2024). *Mentransformasi Pendidikan Agama Islam dengan Teknologi Mutakhir*. 7(2), 978–988. <https://doi.org/10.56338/jks.v2i1.677>
- Berlianti, D. F., Abid, A. Al, & Ruby, A. C. (2024). INOVASI PEMBELAJARAN PAI DENGAN PENDEKATAN INTERAKTIF UNTUK GENERASI MILENIAL. 7, 1861–1864.
- Cooper, R. G., & Sommer, A. F. (2016). *The Agile-Stage-Gate Hybrid Model: A Promising New Approach and a New Research Opportunity*. 00(00), 1–14. <https://doi.org/10.1111/jpim.12314>
- Creswell, J. D., Pacilio, L. E., Lindsay, E. K., & Brown, K. W. (2014). Brief mindfulness meditation training alters psychological and neuroendocrine responses to social evaluative stress. *Psychoneuroendocrinology*, 44(2014), 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.psyneuen.2014.02.007>
- Dute, H. (2021). *PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MASYARAKAT PLURALISTIK (STUDI PADA YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM PAPUA)*.
- Eva Safitri, Ema Pariati, & Eko Nursalim. (2023). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pengembangan Pembelajaran PAI. *An-Nafis: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 2(1), 41–54. <https://doi.org/10.62196/nfs.v2i1.32>
- Hadi, F. N., & Ulfah, M. (2024). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memotivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 194 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(6), 222–231. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i6.2875>
- Hasanah, U. (2021). Analisis Setting Sosial dalam Penyusunan Bahan Ajar PAI di SMA. *Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 121–136. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v16i2.3644>
- Isti'ana, A. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 302–310.

<https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.493>

- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, & Mustabsyirah. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25–37. homepage: <https://www.journal.iel-education.org/index.php/JIDeR>
- Kurniawati, I., Silvya, W., & Sari, H. P. (2023). *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Filsafat Pendidikan Islam Dan Pembentukan Karakter : Relevansinya Untuk Masyarakat*. 18(2), 1–15.
- Kusumawati, I. T., Soebagyo, J., & Nuriadin, I. (2022). Studi Kepustakaan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Penerapan Model PBL Pada Pendekatan Teori Konstruktivisme. *JURNAL MathEdu*, 5(1), 13–18.
- Maghfiroh, H., Halim, A., & Beddu, M. J. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam melalui Penguatan Nilai-Nilai Multikultural di SMP Negeri 20 Batam. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(3), 1162–1175.
- Masrukhin. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Media Ilmu Press.
- Mukaromah, S. (2020). Pemikiran Nurcholis Majid dan Pengembangan Pendidikan Islam: Analisis Spirit Keislaman dan Keindonesiaan. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 3(2), 123. <https://doi.org/10.14421/panangkaran.2019.0301-09>
- Murtado, D., Hita, I. P. A. D., Chusumastuti, D., Nuridah, S., Ma'mun, A. H., & Yahya, M. D. (2023). Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas. *Journal on Education*, 6(1), 35–47. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2911>
- Nur, M., & Al, J. (2024). *Peran Strategis Manajemen Dalam Pengembangan dan Implementasi Pendidikan Islam : Pendekatan dan Tantangan*. 2(6).
- Nurlaeli, A. (2020). *Inovasi pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam pada madrasah dalam menghadapi era milenial*. 4(2), 711–731. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/pendidikan/article/download/4332/2413>
- Presdenta, K. A. G., & Wahjun, E. S. (2023). Integrasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pai dengan Pendekatan Kontekstual. *Berajah Jurnal*, 3(1), 119–124.
- Putri Yulianti, Akhmad Riadi, Fadia Zahratunnisa, Nur Aulia Amanda Fatimah, A. A. (2024). Kajian Literatur: Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Generasi Muda. *Indonesian Journal of Islamic Education*, 2(1), 113–123.
- Romadanti, L. (2023). *Evolusi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pendidikan*



Agama Islam (PAI) adalah bagian integral dari pembentukan karakter Pendidikan Agama Islam , menganalisis perubahan kunci , dan menyoroti tantangan Pendidikan Agama Islam merupakan bagian integral dalam pembentukan identitas keislaman individu dan komunitas Muslim . Evolusi metode pembelajarannya menjadi mengalami transformasi dari pendekatan lisan yang tradisional hingga penekanan lingkungan yang lebih terbatas . Namun , dengan munculnya revolusi teknologi dan . 3.

- Sapitri, A., & Maryati, M. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Revitalisasi Pendidikan Karakter Role of Islamic Education in Revitalization of Character Education. *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies*, 5(1), 252–266. <https://al-afkar.com/>
- Sappaile, B. I., Fahrudin, A., & ... (2024). Pengembangan Metode Penilaian Otentik Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Review ...*, 7, 2139–2150.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/25694%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/25694/17897>
- Shidiq, S. (2016). *Pendekatan konstekstual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.
- Sumaryani. (2024). *Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Materi Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas Viii Di Smp Negeri 2 Marbau*.
- Tiara Febriani Harahap, & Zainal Efendi Hsb. (2024). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual. *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(4), 292–301. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i4.1468>
- Yusuf, M. (2019). Kajian Teoritik Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Humanistik Di Madrasah Ibtida'iyah. *Shaut Al Arabiyyah*, 7(2), 132. <https://doi.org/10.24252/saa.v7i2.10752>
- Zabidi, A. (2019). Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran PAI Di SD Sekecamatan Bawen Kabupaten Semarang. *Jurnal Inspirasi*, 3(2), 128–144. <https://core.ac.uk/download/pdf/287372793.pdf>